

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Nilai-nilai pendidikan Moral pada novel *sang pemimpi* karya Andrea Hirata ditunjukkan melalui kata, kesabaran, ingin mencoba sesuatu, badai hinaan (selalu sabar), kebersihan adalah sebagian dari iman. Dan kamilah yang menanggung semua kejahatan moral mereka. Semuanya yang terdapat dalam nilai-nilai Pendidikan Moral sebenarnya masih banyak kalimat ini hanya sebagian saja.

5.1.2 Nilai-nilai pendidikan Religi pada novel *sang pemimpikarya* Andrea Hirata di tunjukkan melalui kata sebagai berikut: taat beragama dengan mengaji setiap harinya, seorang muslim, melantunkan ayat-ayat suci Al-Quran, mengaji, Semuanya yang terdapat dalam nilai-nilai Pendidikan Religi.

5.1.3 Nilai-nilai pendidikan Budaya pada novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata di tunjukkan melalui kata sebagai berikut: Pulau Belitung Tumpah darahku, “peregasan”, Semuanya yang terdapat dalam nilai-nilai Pendidikan Budaya.

5.1.4 Nilai-nilai pendidikan Sosial Pada Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata di tunjukkan melalui kata sebagai berikut: Pak mustar itu orangnya penting, selalu melindungiku, meminjam, “peregasan, anak-anak

muda Indonesia menonton film negeri sendiri yang bejat, mengkhianati diri sendiri, keras bahu-membahu, anak muda Melayu yang bekerja, tolong-menolong, pekerja keras. Semuanya yang terdapat dalam nilai-nilai pendidikan Sosial.

## 5.2 SARAN

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain:

### 5.2.1 Saran kepada siswa

Siswa hendaknya dalam membaca novel memperhatikan nilai-nilai positif antara lain tentang semangat, tekad, perilaku pantang menyerah untuk selalu memperjuangkan cita-cita dan jangan mencontoh apabila novel tersebut mempunyai nilai yang negatif. Nilai-nilai positif tersebut dapat menjadi dasar bagi siswa untuk menerapkannya dalam berperilaku di kehidupan di masyarakat.

### 5.2.2 Saran kepada guru bahasa dan sastra Indonesia

Guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan pembelajaran sastra, dalam hal ini adalah novel. Novel *Sang Pemimpi* ini di dalamnya memenuhi empat macam manfaat pembelajaran sastra, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak. Lebih lanjut guru dapat memilih novel lain yang sekiranya terdapat beberapa cakupan yang bisa memberikan manfaat positif bagi siswa, sehingga siswa

tidak hanya memperoleh hiburan saja tetapi juga mendapatkan ilmu kehidupan.

#### 5.2.3 Saran kepada pembaca karya sastra

Pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif dalam karya sastra yang telah dibacanya dalam kehidupan di masyarakat. Novel *Sang Pemimpi* adalah novel yang bagus dan berkualitas, sehingga tidak ada salahnya jika membaca novel tersebut.

#### 5.2.4 Saran kepada peneliti lain

Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian agak sulit membedakan antara gaya bahasa yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, Peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan penelitian dalam bidang sastra khususnya novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata secara lebih mendalam dengan bentuk analisis yang berbeda karena novel tersebut termasuk novel yang bagus dan berkualitas.